

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya berbagai proses sistematis pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan terhadap Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK PAB 2 Helvetia, didapati kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK PAB 2 Helvetia yang dikembangkan berhasil memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan PKL, serta mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Sistem ini melibatkan empat jenis pengguna, yaitu admin sekolah, siswa, guru pembimbing, dan pembimbing lapangan/industri. Admin sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan data pengguna, kompetensi keahlian, dan data industri, serta administrasi PKL, mencakup melihat, menambah, mengubah, menghapus, mencari, dan mencetak data pengguna, menyetujui permohonan dan penempatan PKL siswa, merekap kehadiran, kegiatan, dan nilai siswa, serta mengunggah sertifikat PKL. Siswa dapat melihat informasi terkait PKL, mengajukan permohonan dan mendapatkan surat PKL, mengajukan penempatan PKL, mencatat kehadiran serta kegiatan harian, melihat nilai hasil PKL, mengunggah laporan, serta mengunduh sertifikat PKL.

Pembimbing lapangan dapat memantau siswa dengan melihat daftar siswa bimbingannya, memverifikasi kehadiran dan kegiatan, memberikan penilaian, membuat pengumuman, serta melihat laporan PKL siswa. Guru pembimbing juga dapat memantau dan melihat data siswa yang dibimbing,

memverifikasi kehadiran dan kegiatan siswa, melihat penilaian dari pembimbing lapangan, serta menyetujui laporan PKL yang diunggah siswa.

2. Pengujian sistem pada Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK PAB 2 Helvetia dilakukan dengan pendekatan ISO 25010 pada 7 (tujuh) karakteristik, yakni: (1) karakteristik *Functional Suitability* (kesesuaian fungsional) dinyatakan berhasil dan layak untuk digunakan tanpa adanya kesalahan fungsi; (2) karakteristik *Performance Efficiency* (efisiensi kinerja) mendapatkan grade A pada *GTMetrix* dan mendapatkan kriteria Good pada *Google PageSpeed Insights*; (3) karakteristik *Compatibility* (kompatibilitas) menunjukkan bahwa tidak terdapat error di berbagai macam *browser* dan pada versi *browser* yang berbeda pula; (4) karakteristik *Usability* mendapat hasil sebesar 91% dan masuk ke dalam kategori Sangat Baik; (5) karakteristik *Reliability* (kehandaan) mendapatkan nilai sebesar 98,46% yang artinya sistem ini memiliki kehandaan yang sangat baik; (6) karakteristik *Security* (keamanan) menghasilkan keterangan *No unsafe content found*, yang artinya pada sistem ini tidak ditemukan adanya konten berbahaya; (7) karakteristik *Portability* (portabilitas) menunjukkan tidak ditemukannya error pada tiap pengujian di berbagai perangkat.
3. Uji akseptabilitas pada Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK PAB 2 Helvetia memperoleh nilai persentase sebesar 89,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem dinilai Sangat Baik.

## 5.2. Implikasi

Penerapan sistem informasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) berbasis *website* di SMK PAB 2 Helvetia memberikan sejumlah implikasi positif terhadap pengelolaan PKL. Sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses yang sebelumnya dilakukan secara manual. Salah satunya adalah dalam pemantauan absensi dan kegiatan siswa, yang kini dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat melalui sistem berbasis *web*. Proses manual yang memakan waktu, seperti pencatatan dan pelaporan kegiatan, dapat diminimalkan, sehingga pihak sekolah dapat lebih fokus pada pengawasan dan peningkatan kualitas kegiatan PKL itu sendiri. Implikasi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan dapat memberikan dampak besar terhadap peningkatan efisiensi operasional. Salah satu implikasi penting lainnya adalah peningkatan akurasi data. Dalam sistem manual, risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data sangat tinggi, namun dengan sistem berbasis *website* ini, setiap data terkait kegiatan PKL tercatat secara digital, yang meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dan kehilangan data.

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi PKL berbasis *website* ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memodernisasi pengelolaan PKL di SMK PAB 2 Helvetia. Sistem ini tidak hanya mempermudah administrasi, tetapi juga berpotensi menjadi model bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengadopsi teknologi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan pendidikan mereka.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) berbasis *website* di SMK PAB 2 Helvetia, serta penerapannya di masa yang akan datang adalah:

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti yang akan datang untuk mengembangkan fitur pelaporan otomatis. Fitur pelaporan otomatis yang memungkinkan siswa untuk mengunduh laporan yang mencakup rekapitulasi absensi, kegiatan, serta data penempatan PKL dalam satu file.
2. Sistem ini hanya menggunakan 7 (tujuh) karakteristik ISO 25010 pada pengujiannya. Maka dari itu peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian dengan menerapkan seluruh karakteristik ISO 25010 pada penelitiannya.
3. Untuk meningkatkan fungsionalitas dan kegunaan sistem, integrasi dengan sistem lain yang sudah ada di sekolah, seperti sistem informasi akademik lah, perlu dipertimbangkan. Pengintegrasian ini dapat mempermudah proses pengelolaan data siswa dan informasi akademik lainnya, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kegiatan PKL.